LAPORAN REKTOR
UNIVERSITAS GADJAH MADA
TAHUN 2007

Disampaikan pada
Rapat Universitas Gadjah Mada
Peringatan Dies Natalis ke-58

Yogyakarta, 19 Desember 2007

Yang saya hormati,
Sri Sultan Hamengku Buwono X, Gubernur Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta,
Pimpinan dan anggota Majelis Wali Amanat,
Pimpinan dan anggota Senat Akademik,
Pimpinan dan anggota Majelis Guru Besar,
Pimpinan dan anggota Dewan Audit,
Pengurus Pusat dan Pengurus Daerah KAGAMA,
Para pejabat sipil dan militer,
Para tamu undangan serta hadirin yang saya muliakan,

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,
Salam sejahtera untuk kita semua.

Marilah kita panjatkan puji syukur ke hadirat Allah SWT atas berkat dan rahmatnya sehingga kita memiliki kekuatan, kesehatan, dan keselamatan untuk hadir pada Rapat Universitas dalam rangka memperingati Dies Natalis ke-58 Universitas Gadjah Mada 19 Desember 2007.

Dies Natalis kali ini mengambil tema "Rekontekstualisasi Kebangkitan Nasional" sebagai ajakan bagi semua pihak, khususnya lingkungan sivitas akademika Universitas Gadjah Mada, untuk bangkit dan meningkatkan kinerja menghadapi tantangan era global. Dalam kaitan ini, sebagai bagian dari garda depan perguruan tinggi Indonesia, Universitas Gadjah Mada perlu berpartisipasi aktif dalam menempatkan bangsa Indonesia pada posisi strategis dalam kancah internasional dan sekaligus memberikan dukungan bagi upaya-upaya pengentasan kemiskinan pada skala nasional dan daerah. Komitmen ini

terumuskan dalam visi universitas yaitu untuk menjadikan dirinya sebagai universitas riset kelas dunia yang unggul, mandiri, bermartabat, dan dengan terjiwai semangat Pancasila mengabdikan diri kepada kepentingan dan kemakmuran bangsa. Untuk mewujudkan cita-cita yang mulia tersebut diperlukan pengelolaan kinerja dan sumberdaya secara efektif dan berkelanjutan yang mampu memfasilitasi partisipasi segenap sivitas akademika dan mengakomodasi berbagai harapan dari para pemangku kepentingan daerah, nasional, maupun internasional.

Hadirin yang saya muliakan, pada kesempatan yang baik ini perkenankan Rektor melaporkan arah kebijakan, program, dan capaian universitas.

Perkembangan Universitas Gadjah Mada tidak dapat dilepaskan dari upaya-upaya dan kerja keras pada periode-periode kepemimpinan universitas yang sebelumnya. Tata kelola kelembagaan dan program telah terbangun dengan semakin mantap. Rencana Strategis UGM telah disusun untuk kurun waktu tahun 2003-2007 dan telah diterjemahkan melalui sasaran-sasaran tahunan dalam Rencana Operasional (Renop) UGM 2004-2007. Sesuai dengan siklus perencanaan telah disusun Rencana Kinerja Tahunan 2007 yang dimulai dengan penetapan Arah Kebijakan Umum Rektor UGM yang menajamkan arah kegiatan pengembangan, peningkatan mutu berkelanjutan, kesinambungan transformasi budaya dan manajemen UGM dengan mempertimbangkan sasaran-sasaran RPJM Dikti 2005-2009. Proses penyusunan Rencana Kinerja Tahunan dan Rencana Kegiatan dan Anggaran Tahunan fakultas, lembaga, dan unit-unit telah melibatkan sivitas akademika yang ada di lingkungannya. Sasaran-sasaran yang ingin dicapai di tingkat universitas tercermin dalam kompilasi kegiatan-kegiatan yang disusun berdasar pendekatan *bottom-up.*

Guna meningkatkan akurasi, partisipasi, dan keandalan informasi kinerja dan anggaran telah dikembangkan aplikasi SIMABEKA (Sistem Informasi Manajemen dan Anggaran Berbasis Kinerja). SIMABEKA merupakan sistem informasi berbasis komputer yang dirancang untuk membantu unit kerja dalam perencanaan kinerja, pelaksanaan pencapaian kinerja, penyusunan laporan pencapaian sasaran dan kinerja kegiatan, serta penyusunan dokumen Rencana Kegiatan dan Anggaran Tahunan (RKAT). Implementasi aplikasi program SIMABEKA telah dilaksanakan sejak tahun 2005 dalam rangka perencanaan dan pelaporan kinerja tahunan.

Basis data hasil penyusunan RKAT pada tahun 2007 telah dapat diintegrasikan dengan aplikasi SIMAGAMA sebagai dasar rencana anggaran. Tata cara pengelolaan keuangan disusun sesuai ketentuan universitas yang berlaku dengan memperhatikan efisiensi, produktivitas, otonomi, akuntabilitas dan transparansi.

Sejak tahun 2002 UGM telah menyusun suatu sistem akuntansi manual dan mulai tahun 2003 dibangun aplikasi Sistem Akuntansi Universitas Gadjah Mada (SIMAKUN-GAMA). Melalui SIMAKUN-GAMA dapat disajikan Laporan Keuangan yang terdiri atas Laporan Posisi Keuangan (Neraca), Laporan Aktivitas, Laporan Perubahan Ekuitas dan Laporan Arus Kas. Sampai dengan tahun 2007 Aplikasi SIMAKUN-GAMA masih terus disempurnakan dan disesuaikan dengan kondisi UGM dan Peraturan Pemerintah terkini. Aplikasi tersebut sejak tahun 2005 telah diimplentasikan ke seluruh unit di UGM dengan sistem *online.* Data per Oktober 2007 menunjukkan bahwa sebanyak 395 dari 449 atau 88% pengelola dana di UGM telah menggunakan SIMAKUN-GAMA dengan optimal.

Sejak tahun 2006 UGM menerapkan pula perangkat aplikasi SAI yang terdiri atas Sistem Akuntansi Keuangan/SAK dan Sistem Akuntansi Barang Milik Negara/SABMN dengan selalu mengikuti penyempurnaan dari pemerintah atas aplikasi tersebut. Sejak 1 Januari 2007 UGM menjadi Unit Akuntansi Wilayah (UAW) yang mengkoordinir pelaksanaan SAI di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta. Dengan perubahan kondisi internal dan eksternal UGM dalam tahun 2007 telah diadakan penyempurnaan dan pemutakhiran pedoman dan *standard operating procedure* dengan dukungan pendanaan dari program *Indonesia Managing Higher Education For Relevance and Effciency (I-MHERE).*

Sistem yang mencegah korupsi terus dikembangkan penerapannya baik yang bersifat preventif maupun represif. Penerimaan dan pengeluaran dana dilakukan melalui Rekening Rektor. Sebelum disetujui pengeluaran kas/bank dilakukan verifikasi oleh petugas/fungsi yang ditunjuk. Pencatatan semua pengeluaran dilakukan dengan menggunakan aplikasi SIMAGAMA. Pelaporan keuangan ke Universitas dilakukan semua unit secara periodik dengan menggunakan aplikasi SIMAKUN-GAMA. Pemeriksaan keuangan dilakukan secara reguler oleh Satuan Audit Internal (SAI) UGM yang mencakup pemeriksaan umum, pemeriksaan operasional, dan *pre audit* untuk pengadaan barang dan jasa. Fungsi *post audit* pengadaan barang dan jasa dilakukan oleh verifikator di Direktorat Keuangan.

Manajemen UGM telah mendistribusikan buku dari KPK (Komisi Pemberantasan Korupsi) dan melakukan sosialisasi LHKPN (Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara) di kalangan pimpinan universitas dengan mengundang KPK. Upaya represif dilakukan melalui audit oleh Satuan Audit Internal (SAI) dan tindak lanjut Hasil Audit Eksternal. Satuan Audit Internal telah melakukan pemeriksaan terhadap satuan kerja yang terdiri atas: fakultas, program diploma, magister, pusat studi, kepanitiaan, dan satuan kerja lain sesuai dengan perencanaan audit dan permintaan audit baik oleh pimpinan maupun unit di lingkungan UGM.

Hadirin yang berbahagia,

Mewujudkan Visi UGM sebagai universitas riset yang bertaraf internasional merupakan tantangan yang tidak ringan. Untuk itu perlu direncanakan agar tahun 2010 dosen UGM yang berpendidikan S3 (Doktor) mencapai 40% dari semua dosen UGM. Untuk itu UGM melaksanakan program pengembangan sumberdaya manusia pada Tahun 2006 antara lain: bantuan dana studi S2/S3 bagi dosen di dalam/luar negeri (89 orang); bantuan dana studi S2 bagi pegawai non-dosen (15 orang); bantuan dana bagi dosen yang melakukan presentasi dalam pertemuan ilmiah internasional (25 orang). Pada Tahun 2007 telah diberikan bantuan dana studi S2/S3 di dalam/luar negeri bagi 92 orang dosen dan bantuan dana studi S2 bagi 15 orang tenaga kependidikan. Program ini diupayakan selalu meningkat pada tahun-tahun berikutnya.

Di samping itu UGM juga mengupayakan pelatihan-pelatihan untuk peningkatan wawasan dan ketrampilan, penelitian atau penulisan jurnal internasional atau presentasi makalah di dalam dan luar negeri. Untuk tenaga kependidikan dilaksanakan pelatihan peningkatan kompetensi, pengetahuan, dan keterampilan. Pada Tahun 2007 telah dilaksanakan pelatihan peningkatan kompetensi pustakawan, laboran, teknisi, arsiparis, pengelola sistem informasi akademik, bendaharawan, dan *team building* tenaga kependidikan. Dalam hal kesejahteraan pegawai, telah diupayakan adanya peningkatan pendapatan baik dari sisi penggajian maupun komponen kerja lainnya. Pemberian insentif kepangkatan telah dimulai pada tahun 2005 yang sampai sekarang tetap diteruskan dan akan ditingkatkan pada tahun-tahun yang akan datang. Program bantuan perawatan

kesehatan termasuk *check-up* kesehatan tahunan juga telah rutin diberikan kepada dosen yang berusia 40 tahun ke atas.

Saat ini jumlah pegawai UGM mencapai 5.549 orang, dengan rincian dosen berstatus PNS sebanyak 2.183 orang dan tenaga kependidikan yang berstatus PNS 2.147 orang, Pegawai Tidak Tetap (honorer) non dosen 1.265 orang. Sampai dengan tahun 2007 telah direkrut tenaga dosen UGM BHMN (Non-PNS) sebanyak 43 orang. UGM mengidealkan 50% dosen berkualifikasi S3, yang pada saat ini baru mencapai 30% lebih. Tenaga kependidikan yang berpendidikan SLTA ke bawah sebanyak 73,5%, sedangkan yang berpendidikan Sarjana Muda ke atas baru mencapai 26,5%. Pada masa yang akan datang, diharapkan minimal 50% tenaga kependidikan berpendidikan Sarjana Muda ke atas. Berbagai peraturan kepegawaian UGM BHMN terus dikembangkan antara lain: pembinaan jiwa korps dan kode etik, peraturan gaji, kenaikan pangkat, cuti, pemberhentian, dan penyelenggaraan program pensiun. Pada saat ini sedang diusahakan pula penetapan jabatan fungsional tertentu sebagai jalur pengembangan karir pegawai secara profesional seperti laboran, teknisi, pranata komputer.

Hadirin yang budiman,

Pada tahun 2007 penerapan sistem penjaminan mutu akademik UGM telah menjadi salah satu model penjaminan mutu pendidikan tinggi yang dikembangkan Ditjen Dikti. Dalam pengembangan manajemen proses pembelajaran telah terjadi sinergi yang cukup baik antara Pusat Pengembangan Pembelajaran (P3), pengelola program DUE-Like (Development of Undergraduate Education), dan para pengurus fakultas dan jurusan/prodi. Pengembangan dan penyempurnaan terus dilakukan antara lain pada Rencana Program dan Kegiatan Pembelajaran Semester (RPKPS) dan Bahan Ajar, *hidden curriculum*, Sistem Informasi Penjaminan Mutu Akdemik (SIPMA) sebagai elemen Audit Mutu Akademik Internal. Indikator kinerja masing-masing unit manajemen terus dikembangakan di tingkat fakultas atau prodi sesuai standar akademik universitas dan kekhasan fakultas. Sistem *scoring* manajemen mutu terus dikembangkan dan memerlukan penyempurnaan. Sampai saat ini UGM ikut aktif dalam pengembangan *Quality Assurance* pada forum *Asean University Network* (AUN).

Dalam rangka peningkatan mutu berkelanjutan, maka pada tahun 2007 telah dibentuk kelompok-kelompok diskusi terfokus yang membahas secara simultan berbagai tema antara lain: pembelajaran berbasis budaya, statistik untuk penelitian ilmu sosial, konsep lingkungan kampus berbasis pembelajaran, pembinaan dosen yunior, pengembangan sistem penjaminan mutu, penjabaran delapan standar pendidikan, dan UGM sebagai zone bebas korupsi.

Hadirin yang berbahagia,

Di bidang administrasi akademik UGM telah rutin melaksanakan surat keputusan Ditjen Dikti Nomor 034 Tahun 2002 tentang Evaluasi Program Studi Berbasis Evaluasi Diri (EPSBED). UGM selalu melaporkan penyelenggaraan akademik per semester jenjang diploma dan sarjana (semua prodi) dan pascasarjana (70% prodi S2 dan 50% prodi S3).

UGM mengembangkan sistem informasi yang mencakup 3 bidang pokok, yaitu (1) sistem registrasi (sireg), (2) sistem informasi akademik (SIA), dan (3) sistem pendaftaran ujian masuk (UM). Sireg dapat diakses melalui website (daa.ugm.ac.id) oleh siapapun khususnya orang tua mahasiswa yang ingin mengetahui jumlah kewajiban biaya pendididikan bagi putra-putrinya. Sistem Informasi Akademik (SIA) telah digunakan oleh 22 dari 27 unit yang menjadi target penggunaan SIA. Dengan terselenggaranya Sireg dan SIA diharapkan kebutuhan data akademik di semua unit pendidikan di lingkungan UGM dapat terlayani dengan cepat, tepat dan akurat.

Hadirin yang budiman,

UGM merupakan universitas negeri tertua dan terbesar di Indonesia dengan 18 fakultas dan 69 program studi. Dengan berbagai kebijakan yang mendasari proses pengelolaan universitas berbagai periode kepemimpinan rektor, UGM memiliki pengalaman dan kematangan dalam mengelola administrasinya. Hal ini menjadi salah satu kekuatan, namun juga menjadi tantangan karena tidaklah mudah mengelola administrasi organisasi yang sudah sedemikian besar dan sedemikian mapannya. Pengelolaan sistem informasi di UGM memunculkan adanya “pulau-pulau informasi” di setiap unit, yang tidak mudah berinteraksi satu dengan lainnya. Kondisi ini berpengaruh pada perancangan arsitektur sistem informasi di UGM

yang menuntut adanya integrasi antar sumber daya informasi yang ada di unit kerja di lingkungan UGM.

Skema integrasi yang dikembangkan mencakup 2 (dua) aspek, yaitu integrasi secara horisontal dan vertikal. Secara horisontal berarti suatu unit dapat mengakses informasi di unit lain, tentu saja dengan berbagai skema peran dan hak aksesnya. Sementara integrasi vertikal berarti segala informasi yang ada di UGM dapat dibuatkan ringkasan (*summary*)- nya menjadi informasi eksekutif untuk pengambilan keputusan (*decision support system*). Untuk kemudahannya, informasi dapat diakses melalui berbagai media, khususnya untuk informasi yang bersifat publik. Akses paling utama ialah melalui terminal komputer baik intranet kampus maupun internet.

Berbagai aplikasi yang tergabung dalam Sistem Informasi Terintegrasi UGM, pada prinsipnya mengelola 4 bidang informasi yaitu: (1) *academic process management*, (2) *knowledge management*, (3) *resource management*, dan (4) *community relationship management*. Sistem informasi yang berkaitan dengan *academic process management* bertujuan untuk mengurangi kompleksitas pengelolaan proses akademik, meningkatkan efisiensi sumberdaya manusia, finansial, dan waktu serta kualitas informasi yang dihasilkan. Sistem informasi yang berkaitan dengan *knowledge management*, bertujuan untuk mengelola aset pengetahuan (jurnal, buku, penelitian, dsb) secara elektronis dan membangun nilai-nilai (*values*) yang mendukung *knowledge based community*. Sistem informasi yang berkaitan dengan *resource management* merupakan aplikasi-aplikasi yang berfungsi untuk mengelola aset fisik, finansial, SDM, dan menghasilkan informasi-informasi eksekutif (laporan, statistik dsb). Sistem informasi yang berkaitan dengan *community relationship management* merupakan media komunikasi maupun penyajian informasi antar civitas akademika kampus (mahasiswa, dosen, alumni, tenaga kependidikan, dsb).

Saat ini UGM telah memasang infrastruktur jaringan komunikasi berbasis serat optik serta koneksi *broadband* dengan *bandwidth* yang cukup besar, yakni 28 Mbps, sehingga UGM menjadi salah satu universitas dengan konektivitas terbesar di Indonesia. Idealnya UGM membutuhkan setidaknya 1 Kbps per mahasiswa, seperti standar rasio internet di negara maju. Sistem Informasi Terintegrasi UGM diharapkan dapat memenuhi kebutuhan para pengelola sumberdaya dan program

untuk dapat mencermati laporan beserta statistikanya agar dapat mengambil keputusan yang tepat.

Hadirin yang berbahagia,

Pada tahun 2007 UGM telah menyusun beberapa pedoman prosedur kerja sebagai acuan dalam melaksanakan pengelolaan dan pemeliharaan aset, di antaranya pedoman penambahan dan penyambungan instalasi air bersih, pemakaman di makam keluarga UGM Sawitsari; penanaman dan penyulaman pohon perindang; penebangan pohon perindang; pemakaian taman lembah; inventarisasi aset tetap; klasifikasi dan kodifikasi aset tetap; prosedur pengembalian barang inventaris; prosedur permintaan barang inventaris layak pakai; prosedur penyusunan laporan mutasi barang semester dan laporan tahunan barang inventaris.

Sejak bulan Nopember 2003 sampai dengan saat ini prosedur pengadaan barang dan jasa baik yang dibiayai dari sumber dana APBN maupun Dana Masyarakat mengacu pada Keppres Nomor 80 Tahun 2003; dan mulai Tahun 2006 selain berpedoman pada Keppres Nomor 80 Tahun 2003 juga mengacu pada Perpres Nomor 8 Tahun 2006. Saat ini UGM sedang menyusun SOP bidang pengelolaan aset di antaranya: pedoman pengadaan penyedia barang dan jasa yang dibiayai dana APBN dan dana masyarakat, pedoman penghapusan barang inventaris, pedoman tukar-menukar barang inventaris, petunjuk pelaksanaan penyimpanan dan pergudangan. SOP disusun dengan menjunjung semangat transparansi, akuntabilitas proses pengadaan dan peningkatan efisiensi penggunaan dana sesuai dengan sekala prioritas.

Pada tahun 2006 UGM telah berhasil melaksanakan pendataan ulang barang inventaris baik yang diperoleh dari sumber dana APBN, Dana Masyarakat, dan sumbangan/hibah. Tahun 2007 dilakukan *updating* sistem informasi gedung dan ruang (SIMGERU) dan sinkronisasi aset tetap antara Direktorat Pengelolaan dan Pemeliharaan Aset dengan Direktorat Keuangan dan BPKP.

Dengan bertambahnya beberapa bangunan gedung baru dan semakin bertambahnya peralatan yang menggunakan sumber tenaga listrik, maka ketersediaan sumber daya listrik yang ada dirasa tidak mencukupi. Untuk itu pada

tahun 2006 dan tahun 2007 sumber listrik di Gardu Induk Farmasi ditambah 3.465 KVA, sehingga total sumber daya listrik saat ini mencapai 8.352 KVA. Dengan demikian, kebutuhan listrik di UGM dapat senantiasa terpenuhi. Upaya-upaya penghematan biaya pemakaian listrik telah dilaksanakan, antara lain: anjuran pemakaian lampu dengan balast elektronik dan lampu hemat energi, anjuran untuk mengoperasikan AC pada pagi hari mulai pukul 09.00 dan mematikan AC sore hari 1 (satu) jam sebelum pulang kantor.

Tahun Anggaran 2007 UGM secara rutin melaksanakan pendistribusian air bersih di lingkungan UGM, pembacaan meter pemakaian air, penghitungan beban pemakaian air pada masing-masing unit kerja, dan pemeliharaan secara berkelanjutan.

Hadirin yang berbahagia,

UGM pada tahun 2007 semakin meningkatkan hubungan dengan media, khususnya dengan FORTAKGAMA yang telah eksis sejak tahun 1986. Eratnya kerjasama yang dijalin tersebut telah memudahkan UGM dalam mensosialisasikan berbagai kegiatan, capaian dan prestasi. Pada media cetak, misalnya, dari Januari hingga Oktober 2007, berita mengenai UGM dimunculkan sebanyak 2.169 kali atau rata-rata 7,13 kali setiap harinya. Banyaknya berita tentang UGM di media massa tersebut membawa dampak yang positif, yakni bahwa publik semakin mengenal visi dan misi yang diemban UGM sehingga berbagai upaya pengembangan memperoleh penerimaan dan dukungan yang baik dari masyarakat. Hubungan eksternal dengan sekolah-sekolah, khususnya SMA, dikembangkan melalui kebijakan membuka pintu UGM lebar-lebar bagi kunjungan-kunjungan SMA dari seluruh Indonesia. Sepanjang tahun 2007, tercatat 89 SMA, dari Jawa, Bali, NTB, dan Lampung, mengunjungi UGM. Total jumlah siswa yang mengunjungi UGM pada tahun 2007 adalah 15.070 orang. Pada Tahun 2007 UGM melakukan pameran pendidikan antara lain di Yogyakarta, Bekasi, dan Malaysia, serta melakukan sosialisasi program studi ke Jawa, Bali, Sumatera, Kalimantan, dan Papua.

Hadirin yang berbahagia,

Universitas Gadjah Mada mempunyai 18 Fakultas dan menyelenggarakan 69 program studi S1, 24 program studi diploma, dan 67 program studi pascasarjana. Program profesi diselenggarakan oleh Fakultas Farmasi, Fakultas Kedokteran, Fakultas Kedokteran Gigi, Fakultas Kedokteran Hewan dan Fakultas Ekonomika dan Bisnis. Kelas Internasional diselenggarakan Fakultas Kedokteran dan Fakultas Ekonomika dan Bisnis. Tingkat selektivitas menjadi mahasiswa UGM cukup bagus, yakni rata-rata 1 berbanding 22. Dari 64 program studi yang telah terakreditasi, sebanyak 55 program studi atau 86% memperoleh nilai A, 8 program studi atau 12,5% dengan nilai B, dan 1 program studi memperoleh nilai C. Akreditasi bertaraf internasional saat ini sedang dipersiapkan oleh Fakultas Ekonomika dan Bisnis, sementara kelas internasional Fakultas Kedokteran telah mendapatkan akreditasi dari Malaysian Medical Council. Jumlah mahasiswa asing yang menempuh pendidikan, baik program *degree* maupun *non degree,* setiap tahun meningkat. Hal ini menunjukkan kepercayaan internasional terhadap UGM semakin baik.

Rerata lama studi mahasiswa UGM tahun akademik 2006/2007 lebih pendek dibanding tahun-tahun sebelumnya, yakni 4,84 tahun kelompok eksakta dan 4,77 tahun kelompok non-eksakta. Prestasi akademik mahasiswa UGM dalam menyelesaikan studi untuk kelompok eksakta tahun 2007 relatif sama dengan tahun sebelumnya, yaitu 3,12 sedangkan untuk kelompok non-eksakta terdapat sedikit kenaikan, yaitu menjadi 3,30 dari 3,17 tahun pada tahun 2006.

Untuk meningkatkan efisiensi pembelajaran, UGM menerapkan aturan-aturan akademik dan penjaminan mutu secara konsisten agar mahasiswa dapat lebih cepat menyelesaikan studi dengan kualitas yang tetap terjaga. Mahasiswa yang memperoleh prestasi akademik bagus dengan masa studi normal mendapatkan pujian dan mahasiswa didorong mengikuti berbagai lomba akademik, penelitian maupun kewirausahaan baik nasional maupun internasional.

Hadirin yang budiman,

UGM telah menyusun *data base* untuk kegiatan-kegiatan: penelitian, pengabdian kepada masyarakat, publikasi ilmiah, penerbitan buku, dan penerbitan jurnal ilmiah/buletin/prosiding.

Kegiatan penelitian mengalami kemajuan yang cukup signifikan. Jumlah penelitian meningkat dari dari 464 pada tahun 2002 menjadi 692 judul tahun 2003, 625 judul pada tahun 2004, 663 judul pada tahun 2005, serta 655 judul pada tahun 2006. Data tahun 2007 baru menunjukkan 304 judul karena kegiatan penelitian sedang berjalan.

Kegiatan pengabdian dari tahun ke tahun cenderung mengalami peningkatan yaitu 109 judul pada tahun 2002, 117 judul pada tahun 2003, 139 judul pada tahun 2004, 176 judul pada tahun 2005, dan 256 judul pada tahun 2006 kecuali pada tahun 2007 data yang masuk baru 68 kegiatan disebabkan kegiatan sedang berjalan.

Dalam empat tahun terakhir kegiatan publikasi ilmiah mengalami peningkatan yaitu sebanyak 1.095 judul pada tahun 2002, sebanyak 1.220 judul tahun 2003, sebanyak 1.238 judul pada tahun 2004, sebanyak 1.265 judul pada tahun 2005, mengalami penurunan pada tahun 2006 menjadi sebanyak 1076 judul, dan kegiatan publikasi pada tahun 2007 baru tercatat 252 judul disebabkan kegiatan sedang berjalan.

Kegiatan penerbitanan buku oleh dosen di lingkungan Universitas Gadjah Mada dari tahun ke tahun cenderung mengalami pasang surut, yaitu sebanyak 125 judul tahun 2002, 107 judul tahun 2003, 532 judul tahun 2004, 155 judul tahun 2005, 85 judul tahun 2006, dan untuk tahun 2007 baru 25 judul karena kegiatan sedang berjalan.

Penerbitan jurnal ilmiah/buletin/prosiding di lingkungan Universitas Gadjah Mada, dari tahun ke tahun juga cenderung mengalami pasang surut yaitu 8 penerbitan tahun 2002, 5 penerbitan tahun 2003, 11 penerbitan tahun 2004, 12 penerbitan pada tahun 2005, 26 penerbitan tahun 2006, dan data penerbitan jurnal ilmiah/buletin/prosiding pada tahun 2007 baru tercatat 5 penerbitan karena kegiatan sedang berjalan.

Apabila ditinjau dari jumlah kegiatan penelitian, pengabdian kepada masyarakat, publikasi ilmiah, penerbitan buku, dan penerbitan jurnal ilmiah/buletin/prosiding yang dilaksanakan, maka Fakultas Kedokteran menempati peringkat pertama dengan 1.466 kegiatan, disusul Fakultas Teknik dengan 1.379 kegiatan, dan

Fakultas Pertanian dengan 1.022 kegiatan. Untuk pusat studi, Pusat Studi Transportasi dan Logistik adalah yang paling aktif dengan 175 kegiatan, disusul Pusat Studi Kependudukan dan Kebijakan dengan 156 kegiatan, dan Pusat Studi Ilmu Teknik dengan 141 kegiatan.

Atas kinerja di atas Univeritas Gadjah Mada mengucapkan terimakasih kepada para pimpinan fakultas, pimpinan pusat studi, dan para sivitas akademika.

Hadirin yang budiman,

Tahun 2007 menjadi tahun yang penting bagi kegiatan bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan diterimanya UGM sebagai anggota *Regional Center of Expertice* (RCE) dari *United Nations University,* Tokyo*.* Keanggotaan ini semakin memantapkan posisi UGM sebagai *World Class Research University.* Dalam hal ini, UGM mendapatkan kepercayaan dari UNESCO untuk menjadi pusat dari RCE, sebuah jaringan aktivitas lokal di berbagai daerah/kota di dunia yang mengkampanyekan pendidikan tentang pembangunan berkelanjutan (*Education on Sustainable Development/ESD*).

UGM yang menonjol dalam pemberdayaan masyarakat berbasis aktivitas mahasiswa mendapatkan penghargaan yang positif dari badan dunia, untuk selanjutnya membentuk RCE di lingkup Daerah Istimewa Yogyakarta. Beberapa kota yang telah dijadikan model RCE sebelumnya yaitu Barcelona di Spanyol, Sendai dan Okayama di Jepang, Toronto di Kanada, Penang Malaysia dan Rhine-Meuse di wilayah perbatasan Belanda, Jerman dan Belgia. Beberapa pusat RCE ini akan membentuk jaringan yang memungkinkan para pelajar, saintis, praktisi pemerintahan dan LSM untuk saling belajar tentang pemberdayaan masyarakat yang berkelanjutan.

Empat hal yang menjadi fokus utama RCE adalah: (1) pengembangan pendidikan yang berbasis pengembangan berkelanjutan, (2) peningkatan kesempatan terhadap pendidikan dasar, (3) pengembangan pelatihan peningkatan mutu kehidupan terhadap masyarakat di setiap level pendidikan, (4) peningkatan kepedulian terhadap kualitas lingkungan dan pemerataan kualitas kehidupan. Model RCE ini nantinya akan menjadi model pembelajaran bagi para saintis, praktisi dan birokrat di seluruh dunia.

Hadirin yang budiman,

Bagi keluarga besar Universitas Gadjah Mada, tahun 2007 ini ternyata juga ditandai dengan cukup banyak peristiwa duka. Beberapa dosen telah pergi meninggalkan kita untuk selama-lamanya, baik karena sakit, usia lanjut, maupun karena kecelakaan. Mereka yang meninggal dunia karena kecelakaan transportasi adalah Dr. Masykur Wiratmo, M.Sc (Fakultas Ekonomika dan Bisnis) dan Rino Cahyadi Srijaya Giyanto, S.Si (Fakultas Geografi). Kita juga telah ditinggalkan oleh Prof. Dr. H.M. Ismadi (Fakultas Kedokteran), Prof. Dr. Muslim (Fakultas MIPA), Prof. Dr. Endang Daruni Asdi (Fakultas Filsafat), dan Prof. Dr. Ida Bagus Mantra (Fakultas Geografi). Tahun ini pula, tiga mantan rektor UGM telah berpulang. Mereka adalah Prof. Dr. Koesnadi Hardjasoemantri (Rektor UGM ke-8), Prof. Dr. Soekadji Ranoewihardjo, MA (Rektor UGM ke-6), dan Prof. Dr. Teuku Jacob (Rektor UGM ke-7). Pada tahun ini juga UGM kehilangan sejarawan terkemuka yang dimilikinya yaitu Prof. Dr. A. Sartono Kartodirdjo yang telah berpulang mendahului kita.

Guna mengenang kembali segala jasa dan amal baik mereka, seraya mendoakan agar arwah mereka diterima di sisi Allah SWT, pada kesempatan ini saya mengajak seluruh hadirin untuk menundukkan kepala sejenak. ..... Terima kasih.

Dan marilah kepala kita tegakkan kembali, dan marilah kita membulatkan tekad untuk melanjutkan karya dan perjuangan para inspirator dan tokoh UGM tersebut.

Hadirin yang saya hormati,

Melanjutkan sukses tahun-tahun sebelumnya, pada tahun 2007 ini UGM kembali mencatat prestasi yang membanggakan. Laboratorium Penelitian dan Pengujian Terpadu pada Juni yang lalu telah mendapatkan sertifikat ISO 17025:2005 dari Komite Akreditasi Nasional.

Perpustakaan UGM telah berkembang menjadi *cyber library* yang semakin mapan. Di samping semua perpustakaan di lingkungan UGM telah terintegrasi sehingga data koleksi dapat diakses melalui Katalog Induk di situs lib.ugm.ac.id, telah

dilanggan pula koleksi elektronik seperti jurnal EBSCO, IEEE Computer Society, Science Direct, dan Pro Quest. Dalam kancah internasional, Perpustakaan UGM berkiprah dalam Kongres Perpustakaan dan Informasi se-Dunia di Durban, Afrika Selatan, dan mempresentasikan dua makalah. Dalam rangka menyelamatkan koleksi Bung Hatta, telah dibangun Hatta Corner di Perpustakaan sebagai unit yang melestarikan koleksi Bung Hatta yang berjumlah lebih dari 33.000 eksemplar.

Mahasiswa UGM juga telah menunjukkan hasil pembelajaran yang membanggakan. Mereka kembali menjadi juara umum PIMNAS ke-20 tahun 2007, memperoleh *golden diploma* pada Asian Choir Games di Jakarta, dan tampil sebagai juara pertama putera liga bola basket mahasiswa nasional, serta sederet prestasi lainnya.

Meskipun biaya pendidikan perkapita dosen dan mahasiswa UGM lebih rendah dibandingkan dengan banyak universitas di Indonesia apalagi di luar negeri, ternyata UGM mampu menempati urutan ke 360 dari 400 besar perguruan tinggi dunia dalam *World University Rankings 2007* versi THES-QS dan urutan ke 95 dari 100 besar perguruan tinggi Asia versi Webometrics.

Capaian-capaian di atas membuktikan telah tumbuhnya tunas UGM sebagai universitas riset berkelas dunia. Ke depan, dengan dukungan penuh dari segenap warga UGM, capaian kita akan jauh lebih baik. Melalui prestasi-prestasi yang diraih oleh sivitas akademika, laboratorium, jurusan/program studi, pusat studi, dan unit-unit lain dalam rangka membentuk masyarakat berbasis pengetahuan itulah citra UGM akan membaik dari hari ke hari.

Demikian hal-hal yang perlu saya sampaikan pada kesempatan yang membahagiakan ini. Perkenankan saya menutup laporan ini dengan mengajak segenap warga UGM untuk bersama-sama memajukan universitas yang kita cintai ini. Sekecil apapun tindakan nyata yang kita buat, niscaya akan bermanfaat bagi banyak orang serta bagi bangsa dan negara.

Terimakasih atas kesabaran dan perhatian yang diberikan,
wassalamualaikum warahmatulahi wabarakatuh.

Yogyakarta, 19 Desember 2007

Rektor,

Sudjarwadi

LAMPIRAN LAPORAN REKTOR PADA
DIES NATALIS KE-58 UGM

Tabel 1 Jumlah Keputusan yang Diterbitkan MWA, SA, MGB, dan Rektor

TAHUN	JUMLAH			
	KEPUTUSAN MWA	KEPUTUSAN SA	KEPUTUSAN MGB	KEPUTUSAN REKTOR
2002	13	3	2	74
2003	12	-	8	82
2004	13	9	12	93
2005	26	13	3	189
2006	18	10	6	211
2007	**27**	**18**	**6**	**189**

Tabel 2 Jumlah Mahasiswa Terdaftar Tahun 2005-2007

Program	Tahun 2005	Tahun 2006	Tahun 2007
Diploma	6.888	5.389	4.268
S1	30.418	28.976	29.016
S2 dan S3	10.120	11.282	10.900

Tabel 3 Jumlah Mahasiswa Baru Tahun 2005-2007

Program	Tahun 2005	Tahun 2006	Tahun 2007
Diploma	2142	1797	1849
S1	5294	5686	6047
S2 dan S3	1893	3617	2619
Mhs asing	**254**	**311**	**327**

Tabel 4 Rerata Lama Studi Lulusan S1 tahun 2005-2007

Bidang	Tahun 2005	Tahun 2006	Tahun 2007
Eksakta	5,25	5,10	4,84
Noneksakta	5,40	5,05	4,77

Tabel 5 Rerata Indeks Prestasi Mahasiswa Sarjana tahun 2005-2007

Bidang	Tahun 2005	Tahun 2006	Tahun 2007
Eksakta	3,11	3,12	3,12
Noneksakta	**3,22**	**3,17**	**3,30**

Tabel 6. Jumlah Penelitian, Pengabdian, Publikasi Ilmiah, Penerbitan

No.	Kegiatan	Tahun						Jumlah
		2002	2003	2004	2005	2006	2007	
1	Penelitian	464	692	625	663	655	304	3.403
2	Pengabdian	109	117	139	176	256	68	865
3	Publikasi Ilmiah	1.095	1.220	1.238	1.265	1.076	252	6.146
4	Penerbitanan Buku	125	107	532	155	85	25	1.029
5	Penerbitan jurnal ilmiah/buletin/prosiding	8	5	11	12	26	5	67

Tabel 7. Jumlah Penelitian, Pengabdian, Publikasi Ilmiah, Penerbitan Fakultas

No.	Fakultas	Kegiatan				
		Penelitian	Pengabdian	Publikasi Ilmiah	Penerbitan Buku	Penerbitan jurnal ilmiah/ buletin/ prosiding
1	Biologi	143	100	221	13	10
2	Ekonomika dan Bisnis	107	25	225	398	1
3	Farmasi	127	12	206	16	1
4	Filsafat	87	40	117	45	8
5	Geografi	121	23	191	41	0
6	Hukum	70	6	189	8	0
7	Ilmu Budaya	160	42	377	77	1
8	Isipol	70	40	141	128	2
9	Kedokteran	532	45	860	27	2

10	Kedok. Gigi	63	47	273	2	1
11	Kedok. Hewan	99	4	322	7	0
12	Kehutanan	115	52	164	40	3
13	MIPA	217	11	609	16	0
14	Pertanian	387	26	571	30	8
15	Peternakan	135	23	345	13	5
16	Psikologi	14	3	78	23	0
17	Teknik	314	155	869	36	5
18	Tek. Pertanian	155	8	161	1	0
Jumlah		**2.916**	**662**	**5.919**	**921**	**47**

Tabel 8. Jumlah Penelitian, Pengabdian, Publikasi Ilmiah, Penerbitan Pusat Studi

No.	Pusat Studi	Kegiatan				
		Penelitian	Pengabdian	Publikasi Ilmiah	Penerbitan Buku	Penerbitan jurnal ilmiah/ buletin/prosiding
1	Agroekologi	2	0	1	1	1
2	Asia Pasifik	54	3	1	4	0
3	Bencana	21	45	2	0	4
4	Bioteknologi	15	25	25	0	0
5	Ekonomi Kebijakan Publik	33	0	4	1	3
6	Ekonomi Kerakyatan	6	0	4	22	0
7	Energi	12	7	0	0	0
8	FKKO	0	0	5	0	0
9	Ilmu Teknik	7	3	123	0	8
10	Jepang	0	0	0	0	0

No.	Pusat Studi	Kegiatan				
		Penelitian	Pengabdian	Publikasi Ilmiah	Penerbitan Buku	Penerbitan jurnal ilmiah/ buletin/prosiding
1	Agroekologi	2	0	1	1	1
11	Jerman	0	0	0	0	0
12	Keamanan & Perdamaian	0	0	0	0	0
13	Kebudayaan	6	0	0	0	0
14	Kependudukan & Kebijakan	59	0	26	71	0
15	Korea	0	0	0	2	0
16	Lingkungan Hidup	28	28	5	0	0
17	Pancasila	10	0	2	3	3
18	Pangan Gizi	12	0	1	2	0
19	Pariwisata	39	0	0	2	0
20	Pedesaan & Kawasan	17	0	0	0	1
21	Pengend. Hayati	4	0	0	0	0
22	Peren. Pemb. Regional	38	0	0	0	0
23	Transp. & Logististik	61	91	23	0	0
24	Sos. Asia Tenggara	18	1	5	0	0
25	Sumberdaya Lahan	8	0	0	0	0
26	Sumberdaya Tek. Kelautan	1	0	0	0	0
27	Wanita	36	0	0	0	0
Jumlah		**487**	**203**	**227**	**108**	**20**

Tabel 8. THES-QS WORLD UNIVERSITY RANKINGS 2007

	SCHOOL	COUNTRY	SCORE
1	HARVARD University	United States	100
2	University of CAMBRIDGE	United Kingdom	97.6
3	University of OXFORD	United Kingdom	97.6
4	YALE University	United States	97.6
5	Imperial College LONDON	United Kingdom	97.5
6	PRINCETON University	United States	97.2
7	CALIFORNIA Institute of Technology (Caltech)	United States	96.5
8	University of CHICAGO	United States	96.5
...	...	...	...
101	University of LIVERPOOL	United Kingdom	68.1
102	GEORGETOWN University	United States	68
103	National TAIWAN University	Taiwan	68
104	TOHOKU University	Japan	68
105	University of GENEVA	Switzerland	67.2
...	...	...	...
202	University of MIAMI	United States	54.4
203	Technische Universität BERLIN	Germany	54.2
204	WAKE FOREST University	United States	54.2
205	LA TROBE University	Australia	54.1
206	QUEEN'S University of Belfast	United Kingdom	54.1
...	...	...	...
301	NORWEGIAN University of Science and Tech...	Norway	43
302	University of MONTPELLIER II - Sciences ...	France	43
303	College of WILLIAM & MARY	United States	42.8
304	University of MANITOBA	Canada	42.7
305	Vrije Universiteit AMSTERDAM	Netherlands	42.7
...	...	...	...
308	Universiti Sains MALAYSIA (USM)	Malaysia	42.4
309	GRIFFITH University	Australia	42.3
310	Universiti Kebangsaan MALAYSIA (UKM)	Malaysia	42.3
311	Universität KONSTANZ	Germany	42.2
...	...	...	...
360	**Universitas GADJAH MADA**	**Indonesia**	**38.3**
361	University of TOULOUSE III - Paul Sabati...	France	38.3
362	University of SOUTH CAROLINA	United States	38.2
366	Universiti Putra MALAYSIA (UPM)	Malaysia	38.1
367	Universität BREMEN	Germany	38.1
368	Johannes Kepler University LINZ	Austria	37.9
369	**BANDUNG Institute of Technology**	**Indonesia**	**37.8**

	SCHOOL	COUNTRY	SCORE
370	Université PARIS I - Panthéon Sorbonne	France	37.8
...	...	...	...
391	Université PARIS V - Descartes	France	36.1
392	Universität MANNHEIM	Germany	35.4
393	Universitat de VALENCIA	Spain	35.2
394	University of SIENA	Italy	35.1
395	**University of INDONESIA**	**Indonesia**	**34.9**
396	GEORGIA STATE University	United States	34.8
397	Martin-Luther-Universität HALLE-WITTENBE...	Germany	34.8

Source: THES - QS World University Rankings